

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, untuk menemukan secara spesifik dan realita tentang apa yang terjadi ditengah-tengah masyarakat pada saat itu.¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan kualitatif untuk mengungkapkan bagaimana penerapan kecerdasan majemuk dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan. Metode deskriptif meliputi pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai keadaan saat ini terhadap subyek penelitian dan melaporkan penelitian tersebut sebagaimana adanya. Sejalan dengan itu, Suharsimi menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.²

Penelitian kualitatif dapat diartikan dengan penelitian yang tidak menggunakan angka-angka (kuantitas), penelitian kualitatif ini disebut juga dengan penelitian *naturalistik*. Yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak diubah kedalam bentuk angka atau bilangan.³

Metode kualitatif dianggap cocok dengan penelitian ini karena sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu (1) latar ilmiah (*natural setting*), (2) manusia sebagai alat (*instrumen*), (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara *induksi* (5) teori dasar *grounded theory*, (6) bersifat deskriptif, (7) adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, (8) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (9)

¹Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi aksara, 1993), h. 28.

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 50.

³Hadari Nawawi dan Mini Kartini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), 1994, h. 174.

adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desainnya bersifat sementara, dan (11) hasil penelitian dirumuskan dan disepakati bersama.⁴

Penelitian kualitatif yang akan dilakukan ini pada hakikatnya adalah mengamati guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis Kecerdasan Majemuk dan juga melihat perkembangan siswa setelah belajar dengan strategi tersebut. Peneliti mengumpulkan berbagai data dan informasi melalui studi dokumentasi, *observasi* dan wawancara terhadap fenomena yang melatarbelakanginya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya yang berada di Jl. Ompu Toga Langit/ Jl. Sabungan Jae Kelurahan Losung Batu Kecamatan Padangsidempuan Utara kota Padangsidempuan Sumatera Utara. Batas-batas wilayah lokasi penelitian ini adalah: sebelah Timur berbatasan dengan Jl. Raya Sabungan, sebelah Selatan berbatasan dengan sawah Alm. Tuanku Lohot Harahap, sebelah Barat berbatasan dengan sawah Alm. Amin Simatupang, dan sebelah Utara berbatasan dengan sawah G. Simbolon.

Penelitian ini diperkirakan akan memakan waktu selama 8 bulan yang dimulai sejak bulan Mei, yang diawali dengan studi pendahuluan dan berakhir pada bulan Desember.

No	Bulan	Kegiatan Penelitian
1	Mei	Studi pendahuluan
2	Juni	Penemuan masalah
3	Juli	Perumusan judul
4	Agustus	Penyusunan profosal
5	September	Seminar profosal
6	Oktober	Perbaikan profosal
7	November	Penetapan pembimbing tesis
8	Desember	Bimbingan profosal
9	Januari	Penelitian
10	Februari	Penelitian
	Maret	Bimbingan tesis/ hasil penelitian
	April	Selesai tesis

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2001), h. 2.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperoleh dari guru-guru yang mengajar di SDIT Bunayya yang berjumlah 23 orang, kepala sekolah dan PKS kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan.
2. Data skunder adalah data pendukung yang diperoleh dari siswa-siswa dan orang tua murid Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan dan masyarakat lingkungan sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggung-jawabkan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpul data yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan ini, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. *Observasi*

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁵ *Observasi* dilakukan di dalam kelas ketika guru melaksanakan pembelajaran dengan melakukan peneliti sebagai pengamat tanpa berperan sebagai partisipan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁶ Wawancara dilakukan secara terbuka sebagai salah satu pendekatannya namun tetap terstruktur.

Seperti dikemukakan S. Nasution bahwa ada tiga pendekatan dalam melakukan wawancara, yaitu:

- a. Dalam bentuk percakapan informal, yang mengandung unsur-unsur spontanitas, kesantiaian, tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya.

⁵Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 104.

⁶*Ibid.*, h. 102.

- b. Menggunakan lembaran berisi garis besar pokok-pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan.
- c. Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih terinci, namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum.⁷

Wawancara dilakukan dalam rangka untuk mengetahui lebih jauh dan mendalam tentang sesuatu yang diteliti yang belum terlihat dalam *observasi*.

Untuk memeriksa kesahihan data yang telah dikumpulkan, dilakukan dengan teknik triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan terutama untuk kebutuhan tahap eksplorasi dan juga untuk mengungkapkan data yang bersifat administrasi dan data-data yang bersifat dokumentasi.

Penggunaan dokumentasi yang paling penting adalah untuk mendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber yang telah diperoleh. Studi dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang beberapa hal yang diperlukan dalam penelitian ini.

4. Angket

Dalam penelitian ini angket juga dipakai dalam mengumpulkan data, dikarenakan tingkat motivasi anak yang ingin dicari tidak bisa dilihat hanya dengan observasi dan wawancara, untuk itu peneliti menetapkan anak kelas IV B sebagai sampel yang berjumlah 24 orang. Jumlah tes item pernyataan untuk tes motivasi ini sebanyak 23 item, dengan pilihan jawaban: selalu skornya 3, kadang-kadang skornya 2, dan tidak pernah dengan skor 1. Jadi untuk melihat bagaimana tingkat motivasi siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya yaitu:

$$46 - 69 = \text{motivasi tinggi}$$

⁷S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik* (Bandung: Tarsito, 1992), h. 5.

⁸Lexy J. Moleong, h. 178.

24 - 45 = motivasi sedang

≥ 23 = motivasi rendah

E. Teknik Pengelolaan Data

Analisis data adalah proses mengatur urusan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁹ Kemudian menurut Lexy J. Moleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁰

Yang pertama dilakukan dalam menganalisis data adalah mengorganisasikan data-data yang terkumpul, terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambaran, dokumen berupa laporan, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengarahan tenaga fisik dan pikiran. Selain itu, mendalami kepustakaan juga diperlukan guna mengkonfirmasi adanya teori baru yang mungkin ditemukan.¹¹

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan permasalahan yang terjadi di lapangan sesuai dengan data dan fakta secara apa adanya, yang diperoleh melalui *observasi*, wawancara terhadap informan penelitian dan angket.

Langkah yang ditempuh untuk menganalisis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, adalah bagian dari proses analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan.

⁹Patton, h. 268.

¹⁰Lexy J. Moleong, h. 103.

¹¹*Ibid.*, h. 103-104.

2. Display data (Sajian data), adalah suatu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian.
3. Penarikan kesimpulan, yakni kesimpulan akhir pada penelitian kualitatif tidak akan ditarik kecuali setelah proses pengumpulan data berakhir. Kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi dengan cara melihat atau mempertanyakan kembali sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk meyakinkan bahwa penelitian ini memiliki aturan, maka ada beberapa standar atau kriteria ukuran yang dipakai untuk memastikan kebenaran dan keabsahan data penelitian. Menurut Moleong ada beberapa kriteria,¹³ yaitu:

1. *Kredibilitas*

Kriteria ini menghendaki agar penelitian *naturlistik* dapat diyakini pembaca yang kritis dan disetujui oleh orang-orang yang memberikan informasi sebagai data penelitian. Cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan *kredibilitas* ini adalah keterlibatan yang lama antara peneliti dengan yang diteliti. Observasi yang terus menerus (*resistant observation*), triangulasi (*triangulation*), pembicaraan sejawat (*peer debriefing*), analisa kasus negatif (*negative case analysis*), pengujian ketepatan referensi (*referential eduquancy checks*), dan pengujian dari anggota peneliti (*member cheching*).

2. *Transferabilitas*

Setelah hasil penemuan diperoleh kemudian diaplikasikan kepada konteks atau situasi yang sejenis, artinya penemuan dapat ditransfer pada konteks lain untuk melihat persamannya, makin tinggi persaannya kemungkinan hasil penelitian dapat ditransfer.

3. *Dependabilitas*

¹²Farouk Muhammad dan Djali, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PTIK & Restu Agung, 2005), h. 97-98.

¹³*Ibid.*, h. 170-188.

Yakni dapat dipegang kebenarannya, dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Makin konsisten peneliti dalam proses penelitiannya, maka makin dapat diandalkan hasilnya.

4. *Konfirmabilitas*

Hal ini berhubungan dengan kualitas hasil yang diketahui dengan cara mengaudit data, interpretasi, dan lain sebagainya didukung oleh bahan yang sesuai, sehingga dapat dikonfirmasi.